

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan *fashion* di Indonesia sedang mengalami banyak kemajuan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya konsep yang ditawarkan oleh para *designer* maupun *brand* lokal yang lebih variatif sehingga memberikan banyak pilihan kepada konsumen sesuai dengan selera dan gayanya masing-masing. Salah satu konsep yang sedang tren saat ini di industri *fashion* Indonesia ialah penggunaan material scuba.

Bahan Scuba memiliki struktur material fleksibel seperti karet namun lembut seperti spons. Material ini cocok digunakan dalam busana *ready to wear* dengan gaya *sporty* karena memiliki bahan yang tahan air, tahan cuaca, dan ringan. Karakter bahan seperti ini sangat cocok dengan kondisi iklim di Indonesia yang tidak menentu sehingga dapat di pakai dalam kondisi apapun, yang menjadikan material ini cukup potensial untuk memenuhi kebutuhan *fashion* di Indonesia.

Hal ini didukung dengan *trend forecasting* 2016-2017 oleh sebuah riset dan kreatif Indonesia yang mengeluarkan *trend report* dengan judul “*RESISTANCE*”. Dalam *trend report* “*RESISTANCE*” tersebut, terdapat salah satu tema trend dengan judul “*HUMANE*”, dimana tema pada trend ini menggambarkan suatu hal yang dapat dipakai dan realitas yang semakin terintegrasi dalam kehidupan dengan menjaga fungsi manusiawi sebagai makhluk sosial yang baik, ramah, dan simpatik pada makhluk sosial. Dalam trend humane ini terdapat tiga sub tema dimana salah satu diantaranya yaitu *exoplastic*. *Exoplastic* merupakan prinsip *exoskeleton*/rangka luar yang memberikan tambahan kekuatan atau kemampuan bagi penggunanya. Pada tema *exoplastic* ini didominasi dengan bahan yang lebih fleksibel namun stabil dengan pemilihan warna yang lebih cerah sehingga memberikan kesan sportif dan dinamis seperti kesan yang dihasilkan dari bahan *scuba*.

Maka dari itu, dalam penelitian kali ini akan dilakukan eksplorasi terhadap material *scuba* yang diimplementasikan dengan beberapa material lainnya, dimana material yang dipilih merupakan material yang jarang digunakan sebagai material utama dalam penggunaannya. Kemudian dalam penelitian kali ini pun akan dilakukan eksplorasi teknik terhadap material scuba dengan menggunakan beberapa teknik seperti teknik pecah pola, teknik *sublime*, dan teknik *manipulating fabric*. Hasil dari eksplorasi ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pelaku bisnis di bidang fashion dalam mengembangkan produknya guna meningkatkan penjualan dan *revenue* perusahaan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tadi, adapun masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Industri *fashion* di Indonesia sedang mengalami peningkatan dengan beragamnya konsep yang ditawarkan oleh para *designer* maupun *brand* lokal kepada konsumen.
2. *Scuba* merupakan material yang sedang tren di tahun 2016 ini dengan struktur materialnya yang fleksibel namun lembut, tahan air, tahan cuaca, dan ringan, sehingga cocok dengan kondisi iklim di Indonesia.

## 1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, adapun masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil implementasi material *scuba* terhadap material *rib* dalam produk *ready to wear*?
2. Bagaimana hasil implementasi material *scuba* dengan eksplorasi teknik pecah pola, teknik *sublime*, dan teknik *manipulating fabric* terhadap produk *ready to wear*?
3. Bagaimana usulan untuk para pelaku bisnis *fashion* dalam mengembangkan produknya dengan menggunakan material *scuba*?

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan dari penelitian ini adalah:

1. Material utama yang digunakan dalam penelitian yaitu *scuba*.
2. Material pendukung yang digunakan dalam penelitian yaitu *rib*.
3. Eksplorasi teknik yang digunakan antara lain berupa teknik pecah pola, teknik *sublime*, dan *manipulating fabric*.

## 1.5 Tujuan Perancangan

1. Untuk mengetahui hasil implementasi material *scuba* terhadap material *rib* dalam produk *ready to wear*.
2. Untuk mengetahui hasil implementasi material *scuba* dengan menggunakan eksplorasi teknik pecah pola, *sublime*, dan *manipulating fabric* terhadap produk *ready to wear*.
3. Untuk mengetahui potensi bahan *scuba* terhadap produk *ready to wear*.

## 1.6 Manfaat Perancangan

1. Sebagai masukan bagi para pelaku bisnis *fashion* dalam pengembangan produknya khususnya yang menggunakan material *scuba*.
2. Merumuskan usulan rekomendasi mengenai hasil implementasi *scuba* terhadap material lainnya dengan menggunakan eksplorasi teknik untuk para pelaku bisnis *fashion* dalam mengembangkan produknya.

## 1.7 Metode Penelitian

### 1. Studi pustaka

Melakukan pengumpulan data dengan referensi kepustakaan dari artikel majalah, buku, dan internet.

### 2. Observasi

Observasi dilakukan setelah studi pustaka untuk mengetahui kondisi pasar sebenarnya maupun pelaku bisnis *fashion* mana saja yang sudah menggunakan bahan scuba dalam produknya.

### 3. Wawancara

Melakukan wawancara kepada narasumber yang akan digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam penelitian.

### 4. Eksplorasi

Melakukan metode eksplorasi pada material yang akan digunakan untuk menciptakan detail pada perancangan koleksi.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Susunan dalam penulisan laporan ini terdiri dari empat bab utama, anataralain :

### BAB 1: Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan berisikan tentang latar belakang pemilihan judul ini.

### BAB 2: Studi Literatur

Pada bagian dasar teori berisikan tentang penjelasan material *exoplastic*. Bagaimana material *exoplastic* digunakan dalam sehari-hari, juga aplikasi material *exoplastic* dalam bidang *fashion*.

### BAB 3: Explorasi Teknik Tekstil

Pada bagian cara kerja ini berisikan tentang bagaimana cara pengaplikasian material *exoplastic* dalam kaitannya dengan dunia *fashion*. Cara kerja ini dimulai dari pengumpulan material *exoplastic*, pengolahan, serta pengaplikasiannya terhadap material lain dengan menggunakan explorasi teknik tekstil.

### BAB 4: Kesimpulan dan saran

Pada bagian ini berisikan tentang hasil dari tujuan perancangan yang telah dilakukan.